

Studi Kasus Pekerja CV. Batu Alam Terhadap Perspektif Mcclelland Teori Motivasi

Dhiyaul Haqqi Al-Mumtaza ¹, Mochammad Fiki ²

^{1,2} Universitas Jember

Jl. Kalimantan Tegalboto No.37

Korespondensi penulis: mumtazna234@gmail.com

Abstract. *Employment opportunities are of course of many types, in this subject matter will take the phenomenon of Sumberwringin Village, in which there are mining activities, this mining activity is certainly a positive impact on the local community, because many think that the emergence or existence of a mine in their area will tend to help their income, this factor is what causes the community to agree to the existence of the mine. The mine, which began its activities in 2015, began to show its prestige by being recognized by other regions, in accordance with the study used, namely the existence of this new work activity can foster and increase a sense of solidarity with others and a sense of caring, not only this factor, there is a common motivation between people, namely many people whose economies are below, which makes people have the same opinion and agree to the existence of mining activities..*

Keywords: *Mining, Sumberwringin Village, Community*

Abstrak. Lapangan pekerjaan tentu banyak sekali jenisnya, dalam pokok pembahasan ini akan mengambil fenomena dari Desa Sumberwringin, yang didalamnya ada aktivitas penambangan, aktivitas penambangan ini tentu menjadi dampak positif bagi masyarakat lokal, karena banyak yang beranggapan jika munculnya atau adanya tambang di wilayah mereka akan cenderung membantu pendapatan mereka, faktor ini lah yang menyebabkan masyarakat setuju adanya tambang tersebut. Tambang yang sudah mulai beraktivitas pada tahun 2015 ini, mulai menunjukkan pamornya dengan dikenal oleh daerah yang lain, sesuai dengan kajian yang dipakai yaitu adanya aktivitas pekerjaan yang baru ini dapat memupuk dan menambah rasa solidaritas terhadap sesama dan rasa kepedulian, tidak hanya faktor tersebut adanya kesamaan motivasi antar sesama yaitu masyarakat banyak yang ekonominya berada di bawah, hal itu yang membuat masyarakat mempunyai pendapat yang sama dan setuju akan adanya kegiatan penambangan.

Kata kunci: Tambang, Desa Sumberwringin, Masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Sumberwringin merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Jember, tepatnya ada di Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember. Desa yang penduduknya bermata pencaharian beragam, di Desa Sumberwringin juga ada salah satu mata pencaharian yang mungkin berbeda dari desa pada umumnya, disebut berbeda karena di desa ini memiliki tambang yang komoditasnya di batu alam, yang biasanya digunakan untuk menghias halaman atau dekorasi rumah.

Adanya tambang batu alam ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru pada masyarakat sekitar, tambang ini sudah ada sejak tahun 2015 dan sejak awal pengadaan tambang ini hingga sekarang proses penggalian dan pengerukan dilakukan secara manual, dengan menggunakan bantuan manusia dan alat – alat sederhana. Pekerja di daerah tambang batu alam didominasi dari penduduk desa Sumberwringin dan ada beberapa pekerja yang berasal dari desa sebelah, proses penambangan ini biasa dimulai

Received: Mei 31, 2024; Accepted: Juni 11, 2024; Published: August 31, 2024;

* Dhiyaul Haqqi Al-Mumtaza, mumtazna234@gmail.com

di waktu pagi hingga menjelang sore, para pekerja akan datang ke lokasi tambang dan mulai untuk mengambil alat untuk kegiatan menambang dan memakai topi sebagai pelindung untuk keamanan dan manajemen keselamatan bagi pekerja, walaupun terlihat biasa saja dan sederhana tentu sangat membantu untuk menghindari atau mengantisipasi kecelakaan.

Karena usianya yang sudah cukup lama, maka tumbuhlah ide untuk memberikan nama dan sekarang dikenal dengan CV. batu alam Satu Hati, Pak Luthfi yang merupakan salah satu penduduk desa Sumberwringin yang juga seorang pekerja tambang, mengungkapkan bahwa adanya area penambangan ini berdampak baik bagi kehidupan warga desa yang bisa membantu untuk mencari pendapatan di tambang, karena tak jarang warga yang bekerja di tambang juga merupakan petani, pihak tambang juga tidak membatasi pekerja yang mau bekerja di tambangnya, karena sejauh berjalannya tambang ini pekerja yang terhimpun mencapai 46 orang jika dihitung lengkap dan hadir semua.

Karena pertambangan tersebut berada di wilayah desa, pengurus tambang juga membuat kesepakatan dengan kepala desa Sumberwirngin untuk memberikan hasil yang biasa dinamakan dengan iuran polusi, karena memang daerah tambang tersebut sering dilalui oleh kendaraan – kendaraan besar, yang nantinya iuran ini akan di alokasikan untuk pembangunan masjid, atau dimasukkan di kas desa dan akan digunakan untuk keperluan yang lain sesuai kesepakatan desa.

KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan penjelasan dalam Ridha (2022), dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai pemikiran McClelland tentang kebutuhan individu dan motivasi untuk sukses: Menurut McClelland, setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, sesuai dengan sifat dan cara berpikir yang telah terbentuk dalam dirinya. Hal inilah yang menjadi dasar teori motivasi McClelland. McClelland meyakini bahwa pada dasarnya setiap orang memiliki keinginan yang kuat untuk meraih kesuksesan. Pada teori motivasi McClelland terdapat tiga konsep dasar, yaitu Kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*), Kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*), dan Kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*).

Dorongan atau motivasi ini menjadi penggerak bagi individu untuk bekerja lebih keras, bukan semata-mata demi imbalan atau reward yang akan diterima. Melainkan, motivasi tersebut berasal dari dalam diri mereka sendiri, yaitu keinginan untuk mencapai

prestasi dan tujuan pribadi. Individu yang memiliki kebutuhan berprestasi (need for achievement) yang tinggi cenderung akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengungguli orang lain, menghasilkan sesuatu yang lebih baik, serta menyukai tantangan dan risiko yang terukur. Mereka akan termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja dan mencapai kesuksesan, tanpa terlalu mementingkan imbalan eksternal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan fenomena pekerja CV Batu Alam berdasarkan teori motivasi McClelland. Creswell (2015: 59) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dimulai dengan penggunaan asumsi dan kerangka interpretatif/filosofis untuk membentuk atau mempengaruhi penyelidikan pertanyaan penelitian terkait dengan makna yang dilekatkan oleh individu atau kelompok terhadap isu-isu sosial atau kemanusiaan yang diklaimnya .

Menurut ying (Dalam Creswell 2013; 135), desain yang digunakan adalah desain studi kasus. Studi kasus adalah penyelidikan contoh kehidupan nyata dalam konteks atau latar kontemporer. Studi kasus melibatkan penyelidikan mendalam terhadap suatu fenomena, peristiwa, aktivitas, proses, atau orang. Penelitian dengan menggunakan desain studi kasus bertujuan untuk memahami kasus dalam konteks dan situasi masa kini.

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi rinci dalam jangka waktu yang lama. Tujuan utama studi kasus adalah untuk memahami kasus secara mendalam dan mengungkap makna dibalik fenomena yang terjadi. Desain studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami sepenuhnya kompleksitas dan keunikan kasus nyata. Studi yang menggunakan desain ini biasanya mencakup deskripsi rinci dan analisis mendalam terhadap kasus yang diteliti.

Penyelidikan ini bermula dari kejadian tertentu, yaitu identifikasi seorang karyawan CV Batu Alam. Inti dari desain studi kasus dalam penelitian ini adalah mendefinisikan suatu kasus yang dapat dibatasi atau dijelaskan dalam parameter tertentu, misalnya tempat atau waktu tertentu. Dalam pendekatan studi kasus, peneliti dapat memilih untuk menyelidiki kasus yang sedang berlangsung atau kasus yang pernah terjadi di masa lalu. Dengan meninjau kasus-kasus di mana telah terjadi pelampauan, peneliti dapat mengumpulkan informasi rinci tanpa dibatasi oleh batasan waktu.

Hal ini memberikan peneliti pemahaman yang komprehensif terhadap kasus yang diteliti. Dalam penelitian ini, metodologi studi kasus berupa analisis dokumen

diterapkan dalam proses pengumpulan data. Peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis berbagai jenis dokumen terkait penambang CV Batu Alam, termasuk laporan pemerintah, artikel media, dan publikasi akademis.

Melalui analisis dokumen, peneliti berupaya memperoleh konteks yang lebih luas dan mendalam tentang penambang di CV Batu Alam. Dokumen-dokumen tersebut memberikan informasi tambahan yang melengkapi pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti. Dengan menganalisis berbagai sumber dokumen, peneliti dapat menggali lebih banyak informasi, baik terkait sejarah, latar belakang, proses, atau aspek lain yang berkaitan dengan pekerja CV Batu Alam.

Analisis dokumen ini memanfaatkan perspektif teori motivasi McClelland untuk memperkaya data dan membantu peneliti memperoleh pemahaman holistik terhadap kasus yang diteliti. Oleh karena itu, metode studi kasus dengan analisis dokumen akan menjadi cara bagi peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang lebih komprehensif tentang penambang CV Batu Alam dalam penelitian ini. Oleh karena itu, inti dari studi kasus ini adalah mendefinisikan dan membatasi kasus yang akan diteliti. Hal ini memungkinkan penelitian dapat mengumpulkan informasi dan data tanpa terhambat oleh keterbatasan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pekerja tambang batu di CV Batu Alam bekerja dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari mereka. Keberadaan industri pertambangan di sekitar wilayah desa ini memang menjadi sumber daya yang menguntungkan bagi sebagian besar warganya. Seperti yang dikatakan oleh Handayani dkk (2022), bahwasannya Kenyamanan sumber daya alam yang berlimpah di sekitar kehidupan mereka, mampu memberikan nilai ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Mengelola sumber daya alam yang sudah tersedia, membuat masyarakat mendapatkan akses lapangan pekerjaan dengan mudah.

Meskipun aktivitas pertambangan telah memberikan pendapatan bagi para pekerja, warga desa juga menyadari adanya isu-isu yang belum terselesaikan, seperti kerusakan lingkungan, polusi, dan gangguan kesehatan yang mungkin akan muncul di kemudian hari. Dampak-dampak tersebut ibarat "bom waktu" yang sewaktu-waktu dapat meledak dan mengancam kesejahteraan masyarakat desa secara lebih luas. Oleh karena itu, para warga desa dihadapkan pada dilema antara manfaat ekonomi jangka pendek dan

risiko dampak jangka panjang yang dapat membayangi kehidupan mereka. Entah itu nantinya dampak lingkungan ataupun dapat berdampak langsung kepada sang pekerja. Seperti yang disampaikan oleh Afifuddin (2021), *“So if one day there is a shock in the industrial system, which will linearly affect the stability of the industry, then the first victims are the workers.”* Pekerja yang menjadi pihak paling rentan dalam industry pertambangan ini. Dikarenakan mereka bekerja dengan keras memecahkan batu dan diiringi dengan dampak yang nantinya mereka akan alami

Mereka memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar lingkungannya. Dengan hal itulah mereka dapat hidup. Seperti Pak Luthfi yang merupakan salah seorang pekerja yang ada disana, memanfaatkan hal itu untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Sistem kerja yang ada di sana tidak mengekang. Pekerja di lepas untuk memecahkan batu sebanyak mungkin, ketika semakin banyak batu yang mereka pecahkan, dan semakin berat batu pecahan yang mereka hasilkan maka penghasilan mereka juga akan bsnyak. Namun, mereka disana tetap bekerja sama dan saling menyemangati. Dikarenakan disanalah akan terbentuk relasi kerja antar buruh kerjanya. Yang Dimana nantinya relasi kerja ini akan memunculkan rasa solidaritas. Seperti yang disampaikan oleh Muzib dkk (2021), Relasi kerja sama yang terbentuk antar anggota kelompok serta kemudian dikuatkan dengan adanya rasa kekerabatan, kekeluargaan, serta rasa kepedulian terhadap keamanan desa semakin menambah solid solidaritas yang terbangun.

Berdasarkan perspektif teori motivasi McClelland, dapat dianalisis bahwa perilaku Pak Luthfi dan para pekerja tambang batu di CV Batu Alam mencerminkan adanya motivasi berprestasi (need for achievement) yang kuat dalam diri mereka. Pertama, Pak Luthfi memiliki dorongan yang kuat untuk terus bekerja keras dan berusaha mengungguli orang lain dalam memecahkan batu sebanyak-banyaknya. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, yaitu keinginan untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik atau lebih efisien dibandingkan sebelumnya atau dibandingkan orang lain.

Selanjutnya, para pekerja saling bersaing untuk mendapatkan pecahan batu yang lebih banyak. Motivasi ini muncul karena mereka menyadari bahwa semakin banyak pecahan batu yang mereka hasilkan, maka penghasilan yang akan mereka peroleh dan berikan kepada keluarga di rumah juga akan semakin besar. Hal ini sejalan dengan pemikiran McClelland bahwa setiap orang memiliki keinginan untuk mencapai

kesuksesan, yang dalam konteks ini diwujudkan dalam bentuk penghasilan yang lebih tinggi.

Lebih lanjut, motivasi berprestasi yang kuat juga mendorong para pekerja untuk bersedia mengambil risiko demi mencapai tujuan mereka. Ketika Pak Luthfi berusaha memecahkan batu sebanyak-banyaknya demi mendapatkan upah yang lebih tinggi, ia juga harus mengerahkan tenaga yang lebih banyak, meskipun hal tersebut berisiko terhadap kesehatan dan keselamatannya. Dengan demikian, teori motivasi McClelland dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku Pak Luthfi dan para pekerja tambang batu di CV Batu Alam, di mana motivasi berprestasi menjadi faktor penggerak utama bagi mereka dalam bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Di desa, para pekerja ini akan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencari penghasilan dan mempertahankan hidup. Mereka akan berusaha memanfaatkan lingkungan serta sumber daya alam yang tersedia di desa untuk menghasilkan mata pencaharian baru. Dengan motivasi yang kuat serta kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya lokal, perekonomian desa dapat tumbuh dan berkembang. Identitas desa pun dapat terbentuk melalui produk-produk unggulan yang dihasilkan oleh para pekerja yang kembali ke kampung halaman.

Dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi desa ini dapat menciptakan lapangan kerja baru dan menyerap tenaga kerja lokal. Selain itu, produk-produk desa yang memiliki keunikan dan kualitas baik dapat menjadi ikon yang memperkenalkan desa ke masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, guncangan pada sistem industri yang berdampak pada para pekerja dapat menjadi katalisator bagi kemajuan perekonomian perdesaan, jika dikelola dengan baik dan kreatif oleh masyarakat desa.

KESIMPULAN

Kegiatan penambangan batu di CV Batu Alam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap aspek ekonomi dan sosial dalam kehidupan masyarakat desa. Meskipun menghadapi dilema dalam menyeimbangkan antara keuntungan ekonomi jangka pendek dan risiko lingkungan dan kesehatan jangka panjang, para pekerja seperti Pak Luthfi dan rekan-rekannya tetap memanfaatkan sumber daya alam setempat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Didorong oleh keinginan yang kuat untuk berprestasi, mereka bekerja dengan tekun dan berkompetisi untuk meningkatkan penghasilan mereka, terlepas dari risiko yang ada.

Dari perspektif teori motivasi McClelland, perilaku para pekerja tambang ini mencerminkan adanya kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi, yang memotivasi mereka untuk mengejar kesuksesan dan mempertahankan mata pencaharian mereka di desa. Dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dan menunjukkan kreativitas dalam menciptakan sumber pendapatan baru, ekonomi desa dapat tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu. Disrupsi industri dapat menjadi peluang bagi masyarakat desa untuk mengelola ekonomi mereka secara lebih efektif dan inovatif, sehingga menciptakan lapangan kerja baru dan memperkenalkan produk desa kepada khalayak yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Afifuddin, Mohammad. (2021). Out of the economic crises. *Journal of Contemporary Sociological Issues*, 1(2), 166-179. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JCSI/article/view/25669>
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif & desain riset, memilih di antara lima pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Handayani, B. L., Wicaksono, D. S. P. H., Yuswadi, H., Ganefo, A., & Hidayat, N. (2022). Strategi bertahan hidup masyarakat Kampung Merak Situbondo di enclave area. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(4). <https://doi.org/10.20961/jas.v11i4.62363>
- Muzib, R. F., Handayani, B. L., & Mulyono, J. (2021). Solidaritas Pokja masyarakat hadapi potensi tsunami melalui wadah Destana. *Journal of Urban Sociology*, 4(2), 103-114. <http://dx.doi.org/10.30742/jus.v4i2.1774>
- Ridha, M. (2020). Teori motivasi McClelland dan implikasinya dalam pembelajaran PAI. *PALAPA*, 8(1), 1-16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>